

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Borwita Citra Prima selama tiga bulan, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Penulis telah melaksanakan kegiatan Quality Assurance (QA) terhadap dua aplikasi internal, yaitu Aplikasi Manajemen Aset dan Aplikasi Corporate Practitioner System. Pengujian dilakukan baik secara manual maupun otomatis menggunakan Katalon Studio.
2. Pengujian berhasil menemukan sejumlah bug dan ketidaksesuaian, yang kemudian dianalisis dan dikonfirmasi melalui diskusi bersama tim pengembang. Proses ini membantu memastikan bahwa fitur-fitur yang diuji berjalan sesuai dengan kebutuhan fungsional dan logika bisnis perusahaan.
3. Penulis juga terlibat dalam kegiatan technical writing, dengan menyusun dokumen User Manual, User Acceptance Test (UAT), dan Business Requirement Document (BRD), serta membantu dokumentasi aplikasi lain yang belum terdokumentasi dengan baik.
4. Hambatan yang dialami, seperti keterbatasan pemahaman terhadap istilah bisnis dan penggunaan tools automation testing, dapat diatasi melalui diskusi bersama mentor dan pembelajaran mandiri. Proses ini menjadi pengalaman berharga yang memperluas wawasan penulis dalam konteks kerja profesional.
5. Kegiatan PKL ini memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan keterampilan teknis dan komunikasi penulis, serta pemahaman yang lebih dalam mengenai praktik pengujian dan dokumentasi dalam pengembangan perangkat lunak.

## 5.2 Saran

### 1. Untuk Mahasiswa

Mahasiswa yang akan melaksanakan PKL sebaiknya mempersiapkan diri dengan memahami konsep dasar QA, dokumentasi teknis, serta mempelajari tools umum seperti Katalon atau Postman agar dapat beradaptasi lebih cepat di tempat PKL. Pemahaman terhadap konteks bisnis juga sangat membantu dalam melakukan analisis pengujian.

### 2. Untuk Mitra (PT Borwita Citra Prima)

Disarankan agar penggunaan automation testing mulai diimplementasikan secara bertahap oleh tim QA, karena dapat meningkatkan efisiensi pengujian regresi dan menjaga konsistensi kualitas sistem seiring bertambahnya modul dan aplikasi internal yang dikelola.

### 3. Untuk Institusi Pendidikan (UPN “Veteran” Jawa Timur)

Disarankan agar institusi pendidikan membuka lebih banyak ruang dan pengakuan terhadap berbagai bentuk kegiatan PKL di bidang teknologi informasi, tidak terbatas pada pengembangan sistem saja. Bidang seperti Quality Assurance dan Technical Writing juga merupakan kompetensi penting yang sangat dibutuhkan di dunia industri.